DAMPAK PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) DI SEKOLAH

Rivanur Sarah

Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNP

rivanursarah@gmail.com

Abstrak

System informasi manajemen (SIM) merupakan suatu system pengolah data yang digunakan dalam mempermudah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam suatu organisasi untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisensi pelaksanaan manajerial organisasi tersebut, termasuk di Lembaga pendidikan terutama sekolah. Sistem Informasi manajemen disekolah digunakan untuk mengorganisasian dan mengkoordinir data dan informasi yang berkaitan dengan pendidikan, sehingga informasi tersebut dapat berguna dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan pendidikan. Artikel ini ditulis menggunakan metode studi literature yang dapat menunjang penelitian dampak implementasi SIM di sekolah. Dampak implementasi SIM di sekolah berdasarkan hasil penelitian adalah pengaruh terhadap kepuasan siswa dan guru, pengaruh terhadap kualitas pelayanan dan kualitas pembelajaran serta pengaruh terhadap persepsi guru.

Keywords: *Sistem Informasi Manajemen, SIM, Dampak, Pengaruh*

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, banyak sekali perubahan secara terus menerus dalam segala bidang kehidupan. Yang paling berdampak besar bagi kehidupan adalah perkembangan teknologi dan informasi yang pesat. Hal ini menuntut semua individu, lembaga maupun organisasi untuk dapat menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi dilingkungannya untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas organisasinya. Tak terkecuali di bidang pendidikan. Pendidikan harus mampu menyesuaikan dan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri.

Salah satu lembaga pendidikan yang membutuhkan pengelolaan berbasis teknologi informasi adalah sekolah. Sekolah perlu menerapkan system informasi manajemen (SIM) untuk memberikan

pelayanan pendidikan kepada pelanggannya, yang mana diharuskan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data yang ada (Triwiyono & Meirawan, 2013). Untuk mengukur efektivitas penerapan SIM harus sesuai dengan visi, misi dan tujuan dari sekolah tersebut. Menurut Wako (2003) Sistem Informasi Manajemen sekolah merupakan suatu system yang dirancang untuk mengorganisasikan informasi secara sistematis terhadap semua yang berhubungan dengan manajemen pendidikan (Lailasari, n.d.).

Metodologi Penelitian

Artikel ini ditulis menggunakan metode studi literature dengan mengumpulkan literatur yang terkait dengan dampak implementasi Sistem Informasi Manajemen di Sekolah, baik data primer maupun data sekunder dari dokumen literature dan laporan lain yang dapat menunjang data

primer tentang dampak implementasi SIM di Sekolah.

Kajian Teoritis.

Pengertian Sistem Informasi Manajemen

System informasi manajemen secara umum dikenal dengan sebuah system manusia/mesin yang terpadu sehingga dapat menyajikan informasi untuk mendukung fungsi operasi organisasi, manajemen dan proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sementara itu, Joseph F Kelly dalam bukunya *“Computerized Management information system”* mendefinisikan SIM sebagai perpaduan sumber daya manusia dan sumber daya yang berbasis computer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, komunikasi dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien serta perencanaan bisnis (Sutabri, 2005).

Sejalan dengan itu, Gardon B Davis mendefinisikan SIM adalah system manusia/mesin yang terpadu guna menyajikan informasi untuk mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Selanjutnya, Soetedjo Moeljodihardjo memberikan definisi yang sedikit berbeda dengan pendapat ahli sebelumnya. Menurutnya SIM merupakan suatu metode untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan eksternal dan operasi internal sebuah organisasi, dengan tujuan untuk menunjang pengambilan keputusan dalam rangka memperbaiki perencanaan dan pengendalian (Sutabri, 2005)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa system informasi manajemen adalah suatu system yang menggabungkan antara sumber daya manusia dan teknologi (mesin/computer) untuk menunjang berjalannya fungsi operasional dan manajemen suatu organisasi serta untuk menunjang dalam pengambilan keputusan.

Tujuan SIM

Adapun tujuan system informasi manajemen berdasarkan definisi diatas adalah agar suatu organisasi mempunyai suatu system yang dapat digunakan dalam mengolah data menjadi suatu informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan manajemen. SIM dapat menyediakan informasi yang menunjang kelancaran pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. Serta sebagai pendukung kegiatan fungsi-fungsi manajemen dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan fungsi-fungsi operasional dalam organisasional.

Manfaat SIM

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat system informasi manajemen adalah sebagai penunjang pengambilan keputusan bagi pimpinan dan pihak yang berkepentingan, menyediakan data dan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Karakteristik SIM

Menurut Tata Sutabri karakteristik SIM terbagi atas :

- a. SIM membantu manajer secara terstruktur pada tingkat operasional dan tingkat kontrol saja
- b. SIM di desain untuk memberikan laporan operasional sehari-hari sehingga dapat memberi informasi untuk mengontrol operasi tersebut dengan baik
- c. SIM sangat bergantung pada keberadaan data organisasi secara keseluruhan
- d. SIM biasanya tidak memiliki kemampuan analisis masalah
- e. SIM berorientasi pada data-data yang sudah terjadi dan sedang terjadi
- f. SIM berorientasi pada data-data yang ada dalam organisasi dibandingkan data diluar organisasi
- g. SIM biasanya tidak fleksibel karena dalam bentuk laporan banyak sudah dipersiapkan sebelumnya
- h. SIM membutuhkan perencanaan yang sangat matang dan panjang (Sutabri, 2005)

Implementasi SIM di lembaga Pendidikan

System informasi manajemen (SIM) di lembaga pendidikan diterapkan pada

- a. Pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi) dalam pembelajaran (Milka, 2014)
- b. Pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan
- c. SIM di gunakan dalam pengumpulan data baik internal maupun eksternal yang terkait dengan lembaga pendidikan (jumlah sekolah, jumlah siswa satu sekolah dan sebagainya).

- d. SIM digunakan dalam penyimpanan data yang berhubungan dengan lembaga dan manajemen pendidikan
- e. SIM digunakan untuk Pengolahan Data terkait dengan lembaga dan manajemen pendidikan sesuai dengan data yang terkumpul dan disimpan oleh lembaga pendidikan tersebut
- f. SIM digunakan dalam pengambilan keputusan yang menyangkut bidang pendidikan.

Pembahasan

Dampak dari implementasi atau penerapan SIM di sekolah maupun di lembaga pendidikan lainnya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pengaruh SIM terhadap kepuasan siswa berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Elia Lailasari (Lailasari, n.d.) pada SMAN di Kota Bandung sebesar 57,7%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari penerapan SIM di sekolah SMAN di Kota Bandung.
2. Pengaruh penerapan SIM terhadap kualitas pelayanan dalam menghadapi persaingan global berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh LA Ode Ismail dan Ristati Sinen (Ahmad & Sinen, 2006) di SMP Negeri 21 Makassar.
3. Pengaruh penerapan SIM terhadap proses pembelajaran berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Milka dalam “Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan” yang meliputi pemanfaatan SIM dalam

perencanaan pembelajaran yang berdampak pada kepuasan guru sebagai pengguna, pemanfaatan SIM dalam pelaksanaan pembelajaran yang di terapkan melalui *e-learning*, penerapan SIM dapat digunakan untuk melakukan pengawasan pembelajaran, serta penerapan SIM dapat digunakan untuk melakukan dan melihat hasil evaluasi pembelajaran (Milka, 2014).

4. Pengaruh penerapan SIM terhadap persepsi guru berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Vindi Agustrianda dan Ahmad Sabandi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Padang (Agustiandra & Sabandi, 2019).

Kesimpulan

Penerapan Sistem Informasi Manajemen di sekolah akan berdampak pada kepuasan siswa sebagai pelanggan yang menikmati pelayanan yang diberikan oleh sekolah maupun guru sebagai pengguna SIM dalam menunjang proses belajar. Selanjutnya, penerapan SIM di sekolah akan berdampak pada kualitas pelayanan dalam proses pembelajaran. Menurut Sabandi (Sabandi, 2013) pemanfaatan IPTEK yang semakin berkembang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Referensi

Agustiandra, V., & Sabandi, A. (2019). Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*,

8(I), 1–8. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/103704>

Ahmad, L. O. I., & Sinen, R. (2006). PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 21 MAKASSAR. *Fertility and Sterility*, 86(3), S242. <https://doi.org/10.1016/j.fertnstert.2006.07.644>

Lailasari, S. N. E. (n.d.). *Sistem informasi manajemen sekolah dan budaya sekolah terhadap kepuasan siswa sman di kota bandung*.

Milka. (2014). PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, III(1), 481–493.

Sabandi, A. (2013). SUPERVISI PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU BERKELANJUTAN. *Pedagogi, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII(2), 1–9. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/4275>

Sutabri, T. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

Triwiyono, D. A., & Meirawan, D. (2013). BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, XVII(1), 61–72.